

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Belajar merupakan salah satu sifat alamiah manusia. Tanpa disadari kita sudah memulai proses belajar kita sejak dini. Seperti belajar merangkak dan berjalan saat kita masih kecil dulu. Kemudian mengalami masa anak-anak, remaja, dan dewasa. Seiring bertambahnya usia semakin kompleks hal-hal yang kita pelajari. Sehingga belajar sudah menjadi bagian dari hidup kita.

Saat seseorang belajar, ia memiliki caranya sendiri dalam belajar. Inilah yang disebut dengan gaya belajar. “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi” (DePorter, 2010, hlm. 110). Gaya belajar sangat penting untuk diketahui oleh diri kita masing-masing agar kita dapat mengoptimalkan kemampuan kita untuk belajar. Terutama di zaman sekarang yang segala sesuatunya berkembang dengan sangat cepat. Tanpa disadari zaman telah menuntut kita untuk menjadi seorang pembelajar yang cekatan. Apabila kita mengenal gaya belajar diri kita dengan baik, maka kita akan mampu untuk mempelajari segala hal dengan mudah.

Gaya belajar banyak jenisnya. Salah satunya adalah gaya belajar yang dikategorikan melalui preferensi penggunaan indera, yaitu sistem VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik). Ketiga gaya belajar ini adalah gaya belajar yang memfokuskan pada penglihatan (visual), pendengaran (auditorial), dan pergerakan atau sentuhan (kinestetik). Ketiga gaya belajar ini dapat ditemukan pada setiap orang, namun dengan tingkat dominansi yang berbeda. Pada umumnya seseorang dominan pada satu gaya belajar. Namun tidak menutup kemungkinan pula seseorang memiliki ketiga gaya belajar tersebut dengan tingkat dominansi yang sama (Hariyanto & Suyono, 2014, hlm. 149).

Mahasiswa Departemen Pendidikan Musik diwajibkan untuk mengontrak 146 SKS. Terdiri dari 4 pokok bagian, yaitu Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Keahlian

Elektif (MKKE). Namun dilihat dari karakteristik proses pembelajarannya mata kuliah Departemen Pendidikan Musik dapat dibagi menjadi dua jenis mata kuliah, yaitu praktek dan teori.

Perbedaan dari mata kuliah praktek dan teori adalah metode pembelajarannya. Pada mata kuliah praktek seringkali digunakan metode *drill*. Mahasiswa hanya mendapat teori pada satu atau dua pertemuan awal. Pada pertemuan selanjutnya mahasiswa diwajibkan untuk berlatih di dalam dan di luar waktu perkuliahan. Dalam proses belajarnya, mahasiswa sering sekali melakukan *trial and error*. Mereka berlatih hingga lancar dalam bermain musik. Pembelajaran ini memfokuskan pada keterampilan psikomotor.

Berbeda dengan mata kuliah praktek, dalam mata kuliah teori tidak ditemukan metode *drill*. Metode yang sering digunakan di antaranya adalah metode ceramah dan diskusi. Perkuliahan teori lebih menekankan aspek kognitif, yang bertujuan untuk mengasah pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep pengetahuan. Hal ini jarang ditemukan pada perkuliahan praktek yang lebih mengutamakan penguasaan dari segi motoric.

Dalam pembelajaran musik, istilah belajar teori dan praktek ini tidak dapat dipisahkan dikarenakan bidang musik itu sendiri yang dipenuhi dengan unsur praktis. Namun mata kuliah teori yang menjadi fokus kajian adalah mata kuliah yang mengutamakan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep pengetahuan yang tetap berkaitan dengan pembelajaran musik, misalnya Evaluasi Pendidikan Musik yang mengharuskan mahasiswanya untuk dapat memahami konsep-konsep, tahapan, dan cara dalam melakukan evaluasi dalam pendidikan musik.

Dengan metode pembelajaran yang berbeda antara mata kuliah praktek dan teori, tentunya diperlukan cara yang berbeda pula agar mahasiswa dapat memahami materi perkuliahan dengan baik. Mahasiswa tidak lagi dapat menerapkan cara *trial and error* dalam mempelajari mata kuliah teori. Dilihat dari gaya belajarnya, tentu saja setiap mahasiswa akan memiliki gayanya masing-masing. Cara-cara yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah teori akan menunjukkan gaya belajar mereka, juga seberapa baik mereka

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

**STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukannya. Dengan begitu, kekurangan dan kelebihan yang muncul dari proses pembelajaran dalam perkuliahan teori ini dapat diidentifikasi.

Kekurangan yang dirasakan oleh peneliti sebagai mahasiswa dalam mengontrak mata kuliah teori adalah adanya rasa kurang paham dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena pada saat mengontrak mata kuliah tersebut materi yang didapat tidak tercerna dengan baik. Hal ini tidak hanya terjadi pada satu mata kuliah saja, bahkan terjadi pada kebanyakan mata kuliah teori yang dikontrak. Tentu saja kejadian ini sangat disesali, mengingat bahwa empat tahun berkuliah bukanlah waktu yang singkat. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang mahasiswa untuk benar-benar memahami materi perkuliahan yang sedang ditempuh olehnya. Sehingga masa studi selama 4 tahun menjadi kurang efektif. Dari hal tersebut muncullah alasan kuat untuk meneliti gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori.

Dengan gaya belajar yang berbeda dari setiap mahasiswa, maka kebutuhan belajarnya pun berbeda-beda. Kebutuhan belajar ini harus terpenuhi demi mencapai keberhasilan belajar. Jika tidak terpenuhi maka mahasiswa tidak dapat belajar dengan optimal. Selain dari gaya belajar yang kurang sesuai, kebutuhan yang tidak terpenuhi ini seringkali menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menjalankan studinya.

Selain itu, pada setiap diri mahasiswa terdapat faktor-faktor yang dapat mendukung proses belajarnya di kampus. Atau bahkan sebaliknya, faktor-faktor tersebut menjadi penghambat dalam proses belajarnya. Faktor ini penting untuk diketahui agar mahasiswa dapat menggali potensi dirinya secara maksimal selama masa studinya di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI.

Penelitian ini melibatkan sepuluh orang mahasiswa Pendidikan Musik UPI angkatan 2014 yang tengah mengontrak mata kuliah teori di semester lima tahun 2016. Mahasiswa Pendidikan Musik angkatan 2014 dipilih karena angkatan ini sedang menjalani masa kuliah yang paling aktif, dilihat dari jumlah mata kuliah yang dikontrak dan juga keaktifannya dalam kehidupan kampus. Selain itu juga mereka sudah cukup berpengalaman dalam menjalani perkuliahan teori, sehingga

mereka sudah memiliki gaya belajarnya yang sudah mulai terbentuk pada dua tahun pertama semenjak berkuliah di Departemen Pendidikan Musik UPI.

Mata kuliah teori yang menjadi fokus kajian adalah mata kuliah teori di Departemen Pendidikan Musik yang mengutamakan penguasaan konsep-konsep pengetahuan. Pemilihan ini dilakukan dengan melihat kode mata kuliah dan juga pengalaman berkuliah partisipan. Mata kuliah yang dimaksud adalah Metodologi Penelitian, Media Pembelajaran Musik, Evaluasi Pendidikan Musik, Apresiasi dan Kritik Musik, Pengantar Organologi dan Akustik, Statistika, dan Seminar Pendidikan Musik.

Penting bagi mahasiswa musik untuk dapat mencerna mata kuliah teori dengan baik, sehingga setiap mahasiswa harus dapat menemukan gaya belajarnya. Selain itu terpenuhinya kebutuhan dan faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa menjadi sama pentingnya. Maka dari itu peneliti akan mengkaji lebih dalam mahasiswa, yang fokus kajiannya berjudul **“Studi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016”** dengan harapan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi semua pihak yang ingin mengetahui sifat pembelajaran mahasiswa, menjadi sumber bacaan penelitian awal bagi yang ingin melanjutkannya, dan menjadi referensi dalam pendidikan seni.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dirumuskan permasalahan penelitian **“Bagaimana Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016”**. Dari rumusan masalah tersebut dapat diidentifikasi masalahnya, antara lain jenis-jenis gaya belajar, tahapan gaya belajar, cara belajar, bentuk belajar, kebutuhan belajar, pengalaman belajar, tipe hasil belajar dan faktor pendukung keberhasilan. Untuk membatasi kajian masalah yang diteliti, maka permasalahan disusun melalui bentuk pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana cara belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016?
2. Apa sajakah kebutuhan belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016?
3. Faktor-faktor apakah yang mendukung mahasiswa Pendidikan Musik UPI untuk belajar dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016.

#### 2. Tujuan Khusus

Secara operasional penelitian yang berjudul **“Studi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Musik UPI Dalam Perkuliahan Teori Semester Lima Tahun 2016”** adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan penelitian tentang:

- a. Cara belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016
- b. Kebutuhan belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016
- c. Faktor-faktor pendukung belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016

### **D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian**

#### 1. Aspek Teoris

Penelitian ini dapat menghasilkan metodologi dan strategi tentang gaya belajar mahasiswa yang bersifat teori untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

#### 2. Aspek Praktis

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

**STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tertentu bagi setiap pihak yang berkaitan. Berdasarkan subjeknya, manfaat yang didapat adalah:

a. Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016
- 2) Memotivasi diri untuk senantiasa menginovasi metode pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta didik sesuai dilihat dari gaya belajarnya

b. Dosen

Memberi manfaat berupa data faktual tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016 yang dapat memotivasi untuk terus menciptakan strategi dan metode pembelajaran yang dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa

c. Mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori tahun 2016 sehingga dapat dijadikan acuan untuk membuat strategi belajar setiap mahasiswa, disesuaikan dengan gaya belajarnya masing-masing

d. Departemen Pendidikan Musik UPI

Memaparkan studi gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori tahun 2016 sebagai deskripsi faktual kegiatan pembelajaran.

e. Masyarakat Umum

Mendapat informasi tentang gaya belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori tahun 2016

3. Aspek Kebijakan

Sebagai bahan pertimbangan Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI merancang strategi, metode, media pembelajaran, silabus, dan kurikulum dalam penyusunan program pembelajaran. Juga untuk turut dapat memperbaiki dan mengembangkan ketercapaian belajar mahasiswa dalam perkuliahan teori.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Nur Ramdhani Iskandar, 2016

*STUDI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MUSIK UPI DALAM PERKULIAHAN TEORI SEMESTER LIMA TAHUN 2016*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab I Pendahuluan: merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab ini menjadi dasar bagi peneliti untuk menyusun bab-bab selanjutnya dalam penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka: merupakan bab yang berfungsi sebagai landasan teori dari permasalahan yang dikaji oleh peneliti. Dalam bab ini dipaparkan teori-teori dan konsep tentang gaya belajar, prinsip belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung keberhasilan belajar.

Bab III Metode Penelitian: bab ini menjelaskan secara rinci mengenai metode penelitian sebagai strategi yang digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian yang di dalamnya terdapat bahasan tentang desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: bab ini menjelaskan temuan dan pembahasan. Pada bagian inilah seluruh hasil pengumpulan data yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dideskripsikan kemudian dibahas keterkaitannya terhadap teori-teori yang telah dikaji.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian terkait fokus kajian cara belajar, kebutuhan belajar, dan faktor pendukung belajar mahasiswa Pendidikan Musik UPI dalam perkuliahan teori semester lima tahun 2016. Kemudian dalam implikasi dan rekomendasi, dikemukakan dampak dari adanya penelitian ini, serta rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.